

**PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR MINYAK DAN GAS
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PERIODE 2010-
2019**

Skripsi

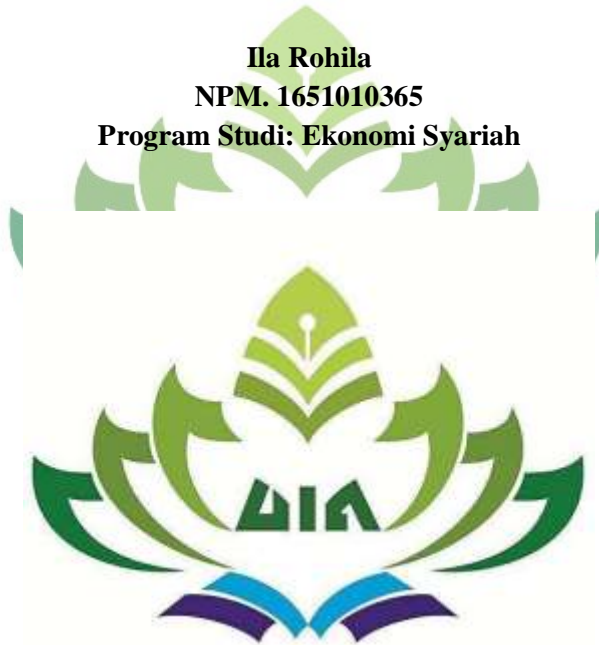
**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

Ila Rohila

NPM. 1651010365

Program Studi: Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan dalam kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya ekspor dan impor. ekspor memiliki pengaruh bagi pertumbuhan ekonomi dikarenakan jika ekspor meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh ekspor minyak dan gas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, bagaimana pengaruh impor minyak dan gas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, bagaimana pengaruh ekspor dan impor minyak dan gas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dan bagaimana pengaruh ekspor dan impor dalam perspektif ekonomi Islam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel ekspor migas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dibuktikan dari hasil uji t yaitu nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,012 < 0,05$ dan t-hitung sebesar 3,377 sedangkan t-tabel sebesar 2,228 yang berarti apabila ekspor semakin meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat. (2) berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel impor migas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Diketahui nilai signifikan pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,134 > 0,05$ dan t-hitung -1,693 sedangkan t-tabel sebesar 2,228 yang berarti apabila impor meningkat maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi, begitupun sebaliknya. (3) Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diketahui nilai signifikan pengaruh X1 dan X2 terhadap Y adalah sebesar $0,008 < 0,05$ dan F-hitung sebesar 10,215 sedangkan F-tabel sebesar 4,100 sehingga dapat disimpulkan bahwa ekspor migas(X1) dan impor migas (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : Ekspor Migas, Impor Migas, dan Pertumbuhan Ekonomi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung, 35131 Tlp. (0721) 703789

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR MINYAK DAN GAS
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLA TAHUN 2010-2019**

Nama : Ila Rohila

NPM : 1651010365

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk disunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Vitria Susanti, M.A., M.Lec.Dev.
NIP. 197809182005012005

Pembimbing II,

Heni Verawati, M.A.

Ketua Jurusan

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Ekspor Dan Impor Minyak Dan Gas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dalam Perspektif Islam Periode 2010-2019"** Di susun oleh : **Ila Rohilla**, NPM : **1651010365**, Prodi : **Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univeritas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Rabu, 29 Juni 2022, Pukul: 13.00-14.30 WIB**.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. Asriani, S.H., M.H

Sekretaris : Nur Sya'adi, ME

Penguji I : Nurlaili, S.Ag., M.A

Penguji II : Vitria Susanti, M.A., M.Ec.Dev

Mengetahui,

Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Agus Suryanto, S.E., M.M., Akt. CA

NIP. 1970009262008011008

MOTTO

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ كُنْتُمْ إِيَّاهُ

تَعْبُدُونَ ۱۱۴

“Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah”

Q.S An-Nahl (16) : 114



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dan dedikasikan dalam bentuk rasa syukur yang mendalam dan terima kasih yang amat mendalam kepada:

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Sarman dan Ibunda Ifah Yati terkasih, tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayahanda dan ibundaku, setulus hatimu bunda. Searif arahanmu ayah. Doamu hadirkan keridhaan untukku, petuahmu tuntutan jalanku. Pelukmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa malammu. Kini diriku telah selesai dalam studiku dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu ya allah. Kupersembahkan karya tulis ini teruntuk ayahanda dan ibunda tercinta.
2. Untuk Kakak-Kakakku, yang selalu mendukung adikmu ini untuk terus menuntut ilmu. Semoga kelak menjadi besar yang membanggakan kedua orang tua.
3. Almamaterku terkasih UIN Raden Intan Lampung yang menjadi pijakan untuk mengenal dunia luar lebih jauh lagi terima kasih.



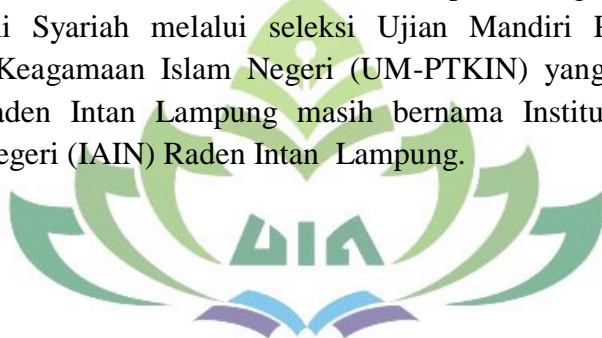
RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama ILA ROHILA, Lahir di Bandar Lampung, pada tanggal 19 Juli 1997. Penulis ini merupakan anak terakhir dari enam bersaudara dari pasangan Sarman dan Ifah Yati.

Adapun riwayat Pendidikan yang telah diselesaikan adalah :

1. 2003-2009 SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung
2. 2010-2012 SMP Tamsis Teluk Betung Bandar Lampung
3. 2013-2015 SMKN 3 Bandar Lampung

Pada tahun 2016, peneliti melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Bandar Lampung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Program Studi Ekonomi Syariah melalui seleksi Ujian Mandiri Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN) yang kala itu UIN Raden Intan Lampung masih bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahilahirabil'alamin, segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, rahmat dan kasih sayang-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Sholawat serta salam selalu tercurhakan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan sepanjang masa pembawa syafaat bagi umatnya dihari akhir nanti. Atas rahmat-Nya pula skripsi ini dapat terselesaikan yang berjudul **"PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR MINYAK DAN GAS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PERIODE 2010-2019"**. Adapun penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Ekonomi (SE) pada program studi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam.

Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini penuh dengan kekurangan dan tentunya tidak akan selesai tanpa dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini dengan penuh kerendahan hati perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E, MM, Akt, CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Vitria Susanti, M.A M.Ec Dev dan Ibu Heni Verawati, M.A selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu disela kesibukannya serta tidak lupa memberikan motivasi hingga akhirnya terselesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf dan Karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan arahan yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan program studi.
5. Tanpamu teman aku tak pernah berarti, tanpamu teman aku bukan siapa-siapa yang takkan menjadi apa-apa. Teruntuk sahabat-sahabatku tercinta Senja, Shinta, Ismi, Melisa, terimakasih untuk 4 tahun lama nya kita saling menguatkan.

6. Untuk teman-temanku kkn 99 yang telah bersama-sama mengukir kenangan, pengalaman, serta memberikan dukungan.
7. Rekan-rekan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung
8. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, semoga ilmu yang kalian berikan bermanfaat dan kita selalu menjaga tali silaturahmi.

Akhir kata jika penulisan ini ada kesalahan dan kelalaian dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah mohon ampun dan perlindungan-Nya, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandarlampung, 29 Juni 2022

Penulis



DAFTAR ISI

COVER.....	i
ABSTRAK.....	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	2
C. Latar Belakang.....	3
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Perdagangan Internasional.....	10
2. Ekspor.....	13
3. Impor.....	18
4. Pertumbuhan ekonomi.....	22
B. Tinjauan Pustaka.....	28
C. Kerangka Pemikiran.....	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	34

B. Sumber Data	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Metode Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
B. Hasil Analisis Data	42
C. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini maka perlu adanya ulasan terhadap penegasan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul ini. Berdasarkan penegasan judul tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Skripsi ini berjudul **“PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR MINYAK DAN GAS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”** untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, maka perlu kiranya dijelaskan beberapa arti kata atau istilah, antara lain:

- a) **Pengaruh** adalah hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi di mana ada hubungan timbal balik dalam suatu keadaan.¹
- b) **Ekspor** adalah proses pemindahan suatu barang atau jasa dari suatu negara ke negara lain secara legal.²
- c) **Impor** adalah proses pembelian barang atau jasa asing dari suatu negara ke negara lain.³
- d) **Migas** atau sering siebut juga dengan Minyak dan Gas, menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi Pasal 1 angka 1 Menyebutkan bahwa : “Minyak Bumi adalah hasil proses alami berupa hidrokarbon yang dalam kondisi tekanan dan temperatur atmosfer berupa fasa cair atau padat, termasuk aspal, lilin mineral atau ozokerit, dan bitumen yang diperoleh dari proses penambangan, tetapi tidak termasuk batu bara atau endapan hidrokarbon lain yang berbentuk padat yang diperoleh dari kegiatan yang tidak berkaitan dengan kegiatan usaha Minyak dan Gas Bumi”. Pengertian Gas Bumi menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi Pasal 1 angka 2 Menyebutkan bahwa : “Gas Bumi

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), h.104

² Tim Bejana, *Kamus Kata Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Lazuardi Buku Utama, 2009), h. 31

³ Ifat Fauziah, *Buku Panduan Ekspor dan Impor*, (Jakarta: Ilmu Media, 2018), h. 3

adalah hasil proses alami berupa hidrokarbon yang dalam kondisi tekanan dan temperatur atmosfer berupa fasa gas yang diperoleh dari proses penambangan Minyak dan Gas Bumi.⁴

- e) **Pertumbuhan Ekonomi** adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu daerah secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.⁵
- f) **Perspektif** adalah sudut pandang terhadap suatu masalah yang terjadi atau cara pandang tertentu yang digunakan untuk melihat suatu fenomena.⁶
- g) **Ekonomi Islam** adalah bidang ilmu ekonomi yang berdasar kepada Al-Quran dan Hadist yang mempelajari perilaku individu yang dituntun oleh ajaran Islam, dimulai dari penentuan tujuan hidup, cara memandang dan menganalisis masalah ekonomi, serta prinsip-prinsip dan nilai-nilai ekonomi yang harus dipegang agar dapat mencapai suatu tujuan.⁷

Berdasarkan penegasan judul diatas dapat disimpulkan bahwa maksud judul ini adalah akan menelaah secara mendalam mengenai pengaruh ekspor dan impor minyak dan gas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sehingga skripsi ini berjudul “Pengaruh Ekspor dan Impor Minyak dan Gas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam.”

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut yaitu:

1. Alasan objektif

Migas merupakan komoditas unggulan dari Indonesia dalam perdagangan internasional, komoditi ini memberikan cukup penting bagi devisa negara. Ekspor migas, impor migas dan pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2010-2019 mengalami fluktuatif. Menurut data Badan Pusat Statistik, ekspor migas pada tahun 2013 sebesar 32 juta dan impor migas sebesar 45 juta. Namun, pada tahun 2014 ekspor dan impor migas turun menjadi 30 juta dan 43 juta. Penurunan

⁴ Undang-Undang Dasar.

⁵ Irma Yuliani, *Pengaruh Belanja dan Investasi Terhadap Kemandirian dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 23

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 1159

⁷ *Ibid* h.19

ekspor dan impor migas terus berlanjut dan kembali naik pada tahun 2019.⁸ Naik turunnya ekspor dan impor migas ini yang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

2. Alasan Subjektif

Maju atau berkembangannya suatu negara adalah dengan melihat jumlah pendapatan negara tersebut. Salah satunya adalah dengan melihat seberapa besar kontribusi ekspor impor dalam negara itu. Sehingga membuat peneliti tertarik dalam membahas penelitian ini. Masalah yang di bahas dalam kajian ini sesuai dengan jurusan yang penulis terkini, yakni Ekonomi Islam.

C. Latar Belakang

Perdagangan internasional merupakan suatu media yang dapat meningkatkan kapasitas produksi dari suatu negara untuk dapat meningkatkan kualitas pembangunan ekonomi di dalam negeri dengan melihat dari keunggulan dari luar negeri dan akan berlaku sebaliknya jika memandang dari kekuatan dan kelemahan dari setiap negara.⁹ Tujuan dari adanya perdagangan internasional ini adalah untuk meningkatkan perkembangan ekonomi suatu Negara, salah satunya dengan melakukan pemindahan suatu barang atau jasa dari suatu negara ke negara lain yang disebut dengan ekspor dan impor.¹⁰ Aktivitas ekspor dan impor memiliki peranan yang penting dalam melakukan kegiatan perdagangan internasional.

Kegiatan ekspor dan impor didasari dengan suatu kondisi bahwa tidak ada negara yang benar-benar mandiri karena akan saling membutuhkan dan saling mengisi untuk negara satu dengan negara yang lainnya.¹¹ Penyebab utama suatu negara melakukan kegiatan ekspor atau impor karena dilihat pada kekayaan sumber daya alam yang dimiliki oleh masing-masing negara yang saling membutuhkan hasil produksi negara satu dengan negara yang lainnya.¹²

⁸Badan Pusat Statistik

⁹M. Umar Maya Putra, Syafrida Damanik, *Pengaruh Ekspor Migas dan Non Migas Terhadap Posisi Cadangan Devisa Di Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol. 7 No. 02 Oktober 2017. h. 245

¹⁰Ratna Puspita, Kadarisman Hidayat, Edy Yulianto, *Pengaruh Produksi Kakao Domestik, Harga Kakao Internasional, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Kakao Indonesia Ke Amerika Serikat*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 27 No. 1 Oktober 2015.

¹¹Hamdani, *Ekspor Impor Tingkat Dasar Level Satu*, (Jakarta: Bushindo, 2011), h.58

¹²Mahyus Ekananda, *Ekonomi Internasional*, (Jakarta: Erlangga, 2015), h.3

Ekspor dan impor memegang peran penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Ekspor menghasilkan devisa yang akan digunakan untuk membiayai impor bahan baku dan barang modal yang diperlukan dalam proses produksi yang akan membentuk nilai tambah. Dalam perdagangan luar negeri, ekspor dibagi menjadi ekspor minyak dan gas (migas) dan ekspor non minyak dan gas (non migas).¹³

Ekspor dan Impor di Indonesia terdiri dari dua sektor yaitu sektor migas dan sektor non migas. Sektor migas meliputi sektor minyak mentah dan gas alam sedangkan sektor non migas meliputi sektor pertanian, industri, hasil tambang, dan sektor lain. Berikut adalah tabel yang menunjukkan perkembangan ekspor dan impor migas:

Tabel 1.1
Perkembangan Ekspor dan Impor Migas Menurut Negara Tujuan Di ASEAN Tahun 2010-2019 (Ribuan USD)

No	Tahun	Ekspor Migas ASEAN	Impor Migas ASEAN
1	2010	6,348,789	15,328,850
2	2011	7,351,761	22,828,184
3	2012	9,611,079	23,783,033
4	2013	10,212,742	25,314,893
5	2014	9,466,934	20,476,210
6	2015	5,266,482	12,471,083
7	2016	4,289,530	9,462,220
8	2017	6,045,617	12,219,258
9	2018	7,216,940	14,526,687
10	2019	5,296,208	13.058,823

Sumber : Bank Indonesia

Berdasarkan tabel di atas perkembangan ekspor dan impor dalam kurun waktu 9 tahun terakhir perdagangan luar negeri untuk sektor migas selama periode 2010-2019 menurut negara tujuan di ASEAN secara umum mengalami fluktuasi yang menunjukkan ekspor migas tertinggi terdapat pada tahun 2013

¹³Mustika, Haryadi, Siti Hodijah, *Pengaruh Ekspor dan Impor Minyak Bumi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol. 2 No. 3. Januari-Maret 2015

dengan nilai ekspor 10,212,742. Sedangkan impor migas tertinggi terdapat pada tahun 2013 yaitu mencapai 25,314,893. Namun mengalami penurunan yang signifikan terhadap ekspor dan impor migas pada tahun 2016 yaitu dengan nilai ekspor 4,289,530 dan nilai impor 9,462,220. Pada tahun 2017 sampai dengan 2019 ekspor dan impor migas menurut negara tujuan di ASEAN kembali memperlihatkan kenaikan. Ekspor dan impor migas Indonesia dari tahun ketahun cenderung berfluktuasi dan pada akhirnya terus menerus mengalami penurunan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan produksi (output) per kapita dalam jangka panjang. Pengertian ini mengandung tiga hal pokok yaitu proses, output per kapita dan jangka panjang. Proses menggambarkan perkembangan ekonomi dari waktu ke waktu yang bersifat dinamis, output per kapita mengaitkan aspek output total dan aspek jumlah penduduk, dan jangka panjang menunjukkan kecenderungan perubahan perekonomian dalam jangka waktu tertentu yang didorong oleh perubahan *intern* perekonomian.¹⁴ Berdasarkan badan statistik internasional diperoleh data pertumbuhan ekonomi di berbagai negara maju.

Tabel 1.2
Pertumbuhan Ekonomi ASEAN Menurut IMF Tahun 2017-2019 (YoY)

No	Negara	Tahun	Pertumbuhan
1	Indonesia	2018	5,1
		2019	5,0
2	Malaysia	2018	5,7
		2019	4,7
3	Thailand	2018	4,1
		2019	4,2
4	Singapura	2018	4,3
		2019	3,4

Sumber: IMF (International Monetary Fund)

Berdasarkan tabel 1.2 Pebandingan pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan negara lain menurut IMF pada tahun 2019 lebih rendah dari realisasi tahun 2018 dan mengalami fluktuatif hal ini

¹⁴ Amir, A, *Pembangunan dan Kualitas Pertumbuhan Ekonomi Dalam Era Globalisasi; Teori Masalah dan Kebijakan*, (Bogor: Biografika 2007), h.128.

dibuktikan oleh tabel diatas yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 5,1% sedangkan pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi di Indonesia menurun menjadi 5,0%. Pertumbuhan ekonomi di Malaysia pada tahun 2018 sebesar 5,7% sedangkan pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Malaysia mengalami penurunan menjadi 4,7%. Pertumbuhan ekonomi di Thailand sebesar 4,1% sedangkan pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi di Thailand meningkat sebesar 4,2%. Pertumbuhan ekonomi Singapura pada tahun 2018 sebesar 4,3%, sedangkan pertumbuhan ekonomi Singapura pada tahun 2019 menurun menjadi 3,4%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami peningkatan sejak dua tahun terakhir. Pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh faktor perekonomian global yang terus tumbuh meskipun melambat serta meningkatnya harga komoditas.¹⁵ Tidak hanya itu, salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah kegiatan ekspor dan impor. Ekspor berperan penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara karena akan menghasilkan devisa yang akan digunakan untuk membiayai impor bahan baku dan barang modal yang diperlukan dalam proses produksi yang akan membentuk nilai tambah. Kegiatan ekspor akan secara otomatis menyebabkan perubahan dalam pendapatan nasional dan tingkat kegiatan ekonomi negara.

Hubungan antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan bahwa ekspor Indonesia mampu menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan. Hal ini didasari oleh motif untuk memperoleh kepastian hubungan antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi, apakah suatu negara harus fokus pada kegiatan ekspornya untuk mempercepat pertumbuhan ekonominya atau harus fokus pada pertumbuhan ekonominya, yang pada akhirnya dapat menaikkan ekspor. Impor yang dilakukan oleh suatu negara tidak dapat secara langsung menjadi faktor yang turut mendukung pertumbuhan ekonomi melalui GDP. Impor lebih menekankan pada pengaruh teknologi atas proses produksi, distribusi, dan komunikasi sehingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi.¹⁶

¹⁵Kementerian PPN/Bapenas.

¹⁶ Bayu Tri Atmaja, Suhadak, R. Rustam Hidayat, *Analisis Pengaruh Timbal Balik Ekspor Impor Minyak dan Gas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 31. No. 1 Februari 2016

Dalam perdagangan Internasional, Indonesia sangat bergantung pada impor minyak dan gas. Hal ini dapat menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia karena banyaknya pengeluaran untuk belanja minyak dan gas membuat keuangan negara mengalami defisit.

Dalam Islam Allah SWT telah memerintahkan umatnya tentang keutamaan perdagangan internasional sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 275 Allah berfirman:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَخْبَئُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا التَّيْبِعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ التَّيْبِعَ
وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya : *“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.*

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa, Allah memperingatkan dari akibat buruk di dunia dan di akhirat dari memakan harta riba yakni bunga dari hutang piutang atau jual beli. Allah mengabarkan bahwa orang-orang yang berinteraksi dengan riba akan bangkit dari kubur mereka di akhirat seperti orang yang kerasukan setan; hal ini akibat perkataan mereka bahwa jual beli sama dengan riba, keduanya halal. Maka Allah membantah mereka dengan menjelaskan perbedaan antara keduanya, Dia menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, sebab dalam jual beli terdapat manfaat bagi manusia sedangkan riba mengandung kedzaliman dan kebangkrutan. Barangsiapa

yang mematuhi larangan riba maka tidak ada dosa baginya, dan urusannya yang telah lalu kembali kepada kehendak Allah. Dan barangsiapa yang kembali berinteraksi dengan riba karena menganggapnya halal maka dia sungguh terlalu jauh dari kebenaran dan akan kekal di neraka selamanya.¹⁷ Pemikiran Abu Ubaid tentang ekspor impor yaitu tidak adanya nol tariff dalam perdagangan internasional, cukai bahan makanan pokok yang lebih murah, dan ada batas tertentu untuk dikenakan cukai. Kebiasaan mereka adalah memungut cukai barang dagangan impor atas harta mereka, apabila masuk ke dalam negeri mereka. Adanya nol tarif pengumpulan cukai merupakan kebiasaan pada zaman jahiliah dan telah dilakukan oleh para raja Arab dan non Arab tanpa pengecualian.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul tentang “Pengaruh Ekspor dan Impor Minyak dan Gas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam.”

D. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan agar penelitian dapat berfokus pada ruang lingkup penelitian yang tidak meluas. Penelitian lebih fokus untuk menghindari hasil yang tidak diinginkan dan menyimpang dari pokok permasalahan. Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian membatasi masalah Pengaruh Ekspor dan Impor Minyak dan Gas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam tahun 2010-2019.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian kali ini penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

3. Bagaimana pengaruh Ekspor Minyak dan Gas terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Impor Minyak dan Gas terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh Ekspor dan Impor Minyak dan Gas terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia?

¹⁷Tafsir Kemenag (online), Tersedia di: <http://tafsirweb>, (20 Mei 2020).

6. Bagaimana pengaruh Ekspor dan Impor dalam perspektif ekonomi Islam?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan Rumusan Masalah diatas penelitian ini bertujuan:

7. Untuk mengetahui Ekspor Minyak dan Gas berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
8. Untuk mengetahui Impor Minyak dan Gas berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
9. Untuk mengetahui Ekspor dan Impor Minyak dan Gas berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
10. Untuk mengetahui pengaruh Ekspor dan Impor dalam perspektif ekonomi Islam.

G. Manfaat Penelitian

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

11. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan bagi pembaca mengenai Pengaruh Ekspor dan Impor Minyak dan Gas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Secara teoritis manfaat penulisan ini akan membawa perkembangan terhadap ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan rujukan.

12. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana potensial untuk mengembangkan pemikiran dalam menerapkan teori yang ada dengan keadaan sebenarnya.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi bidang keilmuan ekonomi Islam dan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan, menambah pengetahuan, dan referensi lain yang berkaitan dengan pengaruh ekspor dan impor minyak dan gas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh ekspor dan impor migas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial (uji t) pada tabel 4.10, bahwa ekspor migas (X1) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Hasil ini ditunjukkan dengan perolehan hasil uji t yaitu signifikansi untuk pengaruh ekspor migas (X1) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) adalah sebesar $0,012 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar 3,377 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,228 sehingga dapat disimpulkan bahwa ekspor migas (X1) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y), yang dapat diartikan bahwa ekspor dianggap sebagai faktor yang fungsinya meningkatkan pendapatan pertumbuhan ekonomi secara langsung.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) pada tabel 4.10 bahwa impor migas (X2) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Hasil ini ditunjukkan dengan perolehan hasil uji t yaitu signifikansi untuk pengaruh impor migas (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) adalah sebesar $0,134 > 0,05$ dan t_{hitung} sebesar -1,693 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,228 sehingga dapat disimpulkan bahwa impor migas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y), yang dapat diartikan bahwa jika impor mengalami kenaikan maka pertumbuhan ekonomi akan menurun.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) pada tabel 4.10 bahwa ekspor migas (X1) dan impor migas (X2) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Hasil ini ditunjukkan dengan perolehan hasil uji F yaitu nilai signifikansi untuk pengaruh ekspor migas (X1) dan impor migas (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) adalah sebesar $0,008 < 0,05$ F_{hitung} sebesar 10,215 sedangkan F_{tabel} sebesar 4,100 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh ekspor migas (X1) dan impor migas (X2) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y), yang dapat diartikan bahwa hubungan ekonomi antar negara termasuk ekspor dan impor menjadi faktor penting yang

berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masing-masing negara.

4. Dalam perspektif ekonomi Islam, ekspor impor migas di Indonesia dipandang sangat penting dan diperlukan karena adanya perdagangan pada tingkat dunia seperti halnya ekspor impor migas di Indonesia bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan saling melakukan pertukaran dagang yang bermanfaat. Sebab Allah menjadikan sumber alam ini cukup untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan syarat mereka harus berkomitmen dengan cara yang baik dan benar dalam mengeksplorasinya. Begitupun ekspor impor yang dilakukan Indonesia, merupakan pemanfaatan sumber daya alam yang kemudian diolah sehingga dapat diperjualbelikan dalam bentuk ekspor dan memberikan keuntungan berupa pendapatan kepada negara. Setiap proses hubungan transaksi perdagangan internasional harus memberikan kebermanfaatannya sebesar-besarnya dan menjauhkan dari kemudharatan bagi kaum muslim. Maka hubungan tersebut harus memenuhi kaidah-kaidah seperti, kehalalan ditempat perdagangan, wilayah Islam diprioritaskan, adanya pengaturan untuk non-muslim, adanya perjanjian perdagangan, dan negara Islam harus otoritas dalam pengaturan/pengawasan hubungan ekonomi luar negeri. Kaidah-kaidah tersebut telah ada dalam proses ekspor impor migas yang dilakukan Indonesia dan juga merupakan upaya pemenuhan kebutuhan dasar negara yang memerlukan kerjasama dengan negara lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti kemukakan adalah beberapa sebagai berikut :

1. Ekspor migas Indonesia perlu dilakukan suatu kajian yang lebih khusus agar dapat menjaga kelangsungan sumber daya alam sekaligus diperlukan suatu produk derivatif dengan hasil olahan yang lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kinerja ekspor migas.
2. Pemerintah juga diharapkan dapat membuat kebijakan yang membuat Indonesia mengeksport minyak yang sudah

siap digunakan misalnya dengan menambah teknologi dan menambah ahli.

3. Perlunya menjaga pertumbuhan PDB agar dapat meningkatkan nilai ekspor dan impor.
4. Dalam ekonomi Islam, impor dilakukan untuk memenuhi *maqashid syari'ah*, maka segala bentuk komoditas yang di luar pemenuhan kebutuhan tersebut hendaknya dikurangi. Dituntut pula peran pemerintah untuk menekan tingkat penyelundupan barang-barang yang bersifat merusak (seperti narkoba).



DAFTAR PUSTAKA

- Aam Slamet R, *Hubungan Antara Perdagangan Internasional, Pertumbuhan Ekonomi dan Perkembangan Industri Keuangan Syariah di Indonesia*. Jurnal TAKZIA Islamic Finance & Bussines Review Vol. 4 No. 1. Januari-Juli 2009. h.9
- Adlin Imam, *Faktor-faktor yang mempengaruhi Impor Barang Konsumsi di Inonesia*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.1 No.2, 2013, h. 4.
- Agus Tri Basuki, Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2016). h.57-60
- Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 158
- Ali Ibrahim Hisyam, *Ekonomi Makro* (Jakarta: PT. Fajar Pratama Mandiri, 2016), h. 263.
- Amir, A, *Pembangunan dan Kualitas Pertumbuhan Ekonomi Dalam EraGlobalisasi;Teori Masalah dan Kebijakan*. (Bogor: Biografika 2007). h.128
- Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003). h.30
- Ansokino, dkk, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h.94.
- Asnawi, Maria Fernanda. *Pengaruh Ekspor Minyak Mentah dan Infasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1996-2016*. Jurnal Ekonomika Indonesia. Vol. 7. No. 2 Desember 2018
- Bayu Tri Atmaja, Suhadak, R. Rustam Hidayat. *Analisis Pengaruh Timbal Balik Ekspor Impor Minyak dan Gas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 31. No. 1 Februari 2016
- Bungin M. Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010). h.48
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar BahasaIndonesia*, Edisi Kedua. (Jakarta: Balai Pustaka. 2000). h. 1159
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2001). h.104
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000), h. 83.
- Detri Karya, *Makroekonomi Pengantar Untuk Manajemen*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2017), h. 151.

- Dr. Ir. Harinaldi, M.Eng, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains*,(Jakarta: Erlangga, 2005), h. 2.
- Edward Christianto, *Faktor Yang Mempengaruhi Volume Impor Beras Di Indonesia*, Jurnal JIBEKA, Vol. 7 No. 2, Agustus 2013, h. 39.
- Hamdani, *Ekspor Impor Tingkat Dasar Level Satu*. (Jakarta: Bushindo. 2011). h.58
- Ifat Fauziah, *Buku Panduan Ekspor dan Impor*. (Jakarta: Ilmu Media. 2018). h. 3
- Irma Yuliani, *Pengaruh Belanja dan Investasi Terhadap Kemandirian dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 2
- Iskandar putong, *Economic Pengantar Mikro Dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), h. 363.
- Ismadayanti Purwaning Astuti, Fitri Juniwati Ayuningtyas. *Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan. Vol. 19. No. 1 April 2018
- Jimmy Benny, *Ekspor dan Impor Pengaruhnya terhadap Cadangan Devisa di Indonesia*, Jurnal EMBA, Vol.1 No.4 Desember 2013. h. 1408
- Lincoli Arsayd, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPR, 2015), h. 63-69.
- Mahyus Ekananda, *Ekonomi Internasional*. (Jakarta: Erlangga. 2015). h.3
- Marolop Tanjung, *Aspek dan Prosedur Ekspor-Impor* (Jakarta: Salemba Empat, 2011) h. 63
- Michael P. Todaro, Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, Edisi 11 (Jakarta:Erlangga, 2009), h. 133
- M. Umar Maya Putra, Syafrida Damanik. *Pengaruh Ekspor Migas dan Non Migas Terhadap Posisi Cadangan Devisa Di Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroski. Vol. 7. No. 2 Oktober 2017
- Mustika, Haryadi, Siti Hodijah. *Pengaruh Ekspor dan Impor Minyak Bumi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol. 2 No. 3. Januari-Maret 2015
- Nopirin, *Ekonomi Internasional*, (Yogyakarta: BPFE, 1995), h. 8.
- Ratna Puspita, Kadarisman Hidayat, Edy Yulianto. *Pengaruh Produksi Kakao Domestik, Harga Kakao Internasional, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Kakao Indonesia Ke*

- Amerika Serikat. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 27 No. 1 Oktober 2015
- R. Hendra Halwani, *Ekonomi Internasional Dan Globalisasi Ekonomi*, (Bogor Ghalia Indonesia 2005), h. 2.
- Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah: Prinsip dan Implementasinya pada Sektor Keuangan Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 65.
- Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makroekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 400.
- Sattar, *Ekonomi Internasional*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 39.
- Solimun, Adji Ahmad, Dkk, *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarPLS*. (Malang: UB Press, 2017). h.10
- Sudjana. *Metode Statistika*. (Bandung: PT. Tarsito, 2011). h.373
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 13.
- Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2009). h.115
- Syamsul Huda, *Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Non Migas di Indonesia ke Jepang*, *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, Vol.6, No.2, September 2006. h. 10.
- Tafsir Kemenag (online), Tersedia di: <http://tafsirweb>, (20 Mei 2020).
- Taufiq, *Memakan Harta Secara Bathil* (Perspektif Surat An-Nisa 29 dan At-Taubat 34), *Jurnal Imiah Syaria'h*, Vol.17 No.2, Juli-Desember 2018, h. 249.
- Tim Bejana, *Kamus Kata Baku Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Lazuardi Buku Utama 2009). h. 31
- Undang-Undang RI Nomor 7 Tahun 2014
- Usman Husaini dan Setiadi, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2003). h. 241
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015). h.207
- Wahono Diphayana, *Perdagangan Internasional*. (Yogyakarta: Deepublish. 2018). h. 2
- Wulan Asnuri, *Pengaruh Instrumen Moneter Syariah dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*, *Jurnal Al-Iqtishad*, Vol. V No. 2, Juli 2013, h. 279.